

Pengembangan Bahan Ajar Perbantuan Media Gambar Berseri Berbasis Menulis Imajinatif Pada Keterampilan Menulis Puisi Muatan Bahasa Indonesia Kelas V

milaniafitri milaniafitri

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA, Jakarta, Indonesia, 12740

Email.milaniafitri09@gmail.com

Received: 14 Juli 2023 Accepted: 2 November 2023 Published Online: 27 Desember 2023

Abstract

peneliti ingin mengembangkan bahan ajar melalui media gambar berseri berbasis menulis imajinasi dengan ketrampilan menulis puisi pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Penelitian ini dilakukan di SDN Pulogadung 01 terutama di kelas V yang secara keseluruhan berjumlah 90 siswa. Model Pengembangan ADDIE dipilih Pada penelitian ini, model ini diterapkan pada tahap pengembangan. Studi pengembangan ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini, hingga 10 peserta didik kelas empat digunakan sebagai subjek uji coba individu dengan hasil presentasi rata-rata jawaban peserta didik yaitu mencapai 87,75 % berada pada kategori sangat baik untuk respon penilaian media gambar seri. Adapun hasil penilaian dari ahli materi tentang format isi materi, ketepatan tehnik produk media, dan efektifitas bsgi guru memperoleh skor presentase sebesar 93,6 % ada pada predikat sangat baik, untuk validasi yang didapatkan dari ahli media tentang tampilan desain media gambar seri, keterpaduan isi materi, dan komunikasi visual pada media pembelajaran memperoleh presentase sebesar 92.5 % dengan memperoleh predikat amat baik, maka dari itu media pembelajaran gambar seri berbasis imajenasi dengan kertampilan menulis puisi pada materi keindahan alam Indonesia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Media Bahan Ajar Gambar Berseri, Menulis Imajinatif, Keterampilan Menulis Puisi

Abstrak

The researcher wants to develop teaching materials through serial image media based on imaginative writing with poetry writing skills in the Indonesian language subject in grade V. This research was conducted at SDN Pulogadung 01, especially in grade V, which had a total of 90 students. The ADDIE Development Model was chosen. In this study, this model was applied at the development stage. This development study uses data analysis techniques, namely quantitative and qualitative descriptive analysis. In this study, up to 10 fourth-grade students were used as individual test subjects with the results of the average presentation of student answers reaching 87.75% in the very good category for the response to the serial image media assessment. The results of the assessment by material experts regarding the format of the material content, the technical accuracy of the media product, and the effectiveness for teachers obtained a percentage score of 93.6% in the very good predicate, for the validation obtained from media experts regarding the appearance of the image series media design, the integration of the material content, and visual communication in the learning media obtained a percentage of 92.5% by obtaining a very good predicate, therefore the image series learning media based on imagination with poetry writing skills on the material of the beauty of Indonesian nature in the Indonesian Language subject.

PENDAHULUAN

Kata yang sering kita dengar yaitu pendidikan berasal dari Bahasa Yunani yaitu “*pedagogy*”, yang berasal dari penggalan kata “*pais*”, yang berarti anak, dan *pais*, yang berarti memimpin. “*Pedagogi*” berarti tuntunan. Dalam bahasa Inggris “*education*” diterjemahkan sebagai “pendidikan”, kata “pendidikan” berasal dari kata Yunani “*educare*” yang artinya ada dalam jiwa anak untuk membawanya bersamanya agar tumbuh dan berkembang (Syafri, 2020). Maka Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha pengembangan diri, pikiran dan perasaan melalui berbagai proses.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh banyak faktor antara lain; suasana belajar di kelas cenderung membosankan, guru kurang kreatif ketika menyampaikan materi dan media pembelajaran kurang inovatif dan menarik minat peserta didik untuk belajar. Bahkan dewasa ini karena pandemic covid 19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia hingga mengakibatkan adanya *learning loss*. Minat belajar yang menurun terjadi pada mapel Bahasa Indonesia, disana terlihat siswa kurang memiliki ketertarikan karena dianggap membosankan bahkan ada *stereotip* dari orang tua mereka sendiri bahwa anak akan dianggap “pandai” apabila mereka menguasai matematika dan *science*, sehingga minat untuk belajar Bahasa Indonesia menjadi rendah. Masalah yang ditemukan oleh peneliti adalah rendahnya kemampuan membaca dan menulis peserta didik terutama pada materi menceritakan keindahan alam berbentuk menulis puisi.

Ada seberapa penelitian yang sudah dilakukan terdahulu yang menyatakan bahwa “Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Menulis Imajenatif Pada ketrampilan menulis Cerita Muatan Bahasa Indonesia kelas III SD Grobogan” Kerobokan layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran (Anak Agung dewi Purbasari, 2021 Gusti Agung Ayu Wulandari, 2021). Penelitian selanjutnya yang berjudul “ Pengembangan Media Gambar Berseri Dapat Meningkatkan Ketrampilan Menulis narasi siswa kelas V Mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04” mampu meningkatkan ketrampilan menulis narasi siswa di SDN Kedungoleng 04.

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa media gambar terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Edi, 2017; Nurmanjaya, 2021). Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat menghasilkan hal yang serupa sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengetahui kevalidan dan ketepatan produk gambar dengan materi menceritakan keindahan alam dalam bentuk ketrampilan menulis puisi kelas V. Seperti yang kita ketahui bersama bahan ajar gambar berseri baru bisa dikatakan valid apabila sudah melalui proses uji coba yang dilakukan pakar ahli bahan ajar dengan cara memberikan lembar angket berdasarkan pernyataan yang ada pada kisi-kisi instrument yang telah dibuat. Angket yang diberikan kepada para pakar ahli yaitu orang yang menguasai media ajar dan ahli dibidang materi yaitu seseorang yang mumpuni dan menguasai materi ajar begitu juga dengan peserta didik turut dilibatkan dalam merespon media gambar seri yang digunakan dalam proses pembelajaran lalu dilakukan penghitungan secara kuantitatif, kemudian mendapatkan hasil evaluasi untuk mengetahui apakah gambar seri tersebut layak dijadikan sebagai perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas V.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model R and D (*Research and Development*). Proses penelitian R&D digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan suatu

produk tersebut. Banyak sekali model dan jenis penelitian yang dipakai dalam model R & D, beberapa diantaranya yaitu Model Borg & Gall, model Dick and Catrey, model Jolly and Balitho, Model For-D, dan model-model lainnya. Model penelitian ini adalah model *Research* atau pengembangan tipe ADDIE.

Model perkembangan ini dikembangkan oleh Reiser dan Molenda. Model ADDIE sesuai namanya merupakan model yang melibatkan tahapan-tahapan pengembangan. Model ini memiliki lima fase atau Langkah-langkah pengembangan, fase tersebut yang saling berkaitan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

. Apa alasan peneliti menggunakan model ADDIE. Alasan mengapa model pengembangan ADDIE yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan model pengembangan ini memiliki keunggulan pada prosedur kerjanya yang terarah, sistematis, dan teratur sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Hal ini dapat dilihat pada setiap langkah yang akan dilalui selalu mengacu pada langkah sebelumnya yang sudah melalui proses perbaikan atau revisi sehingga dapat diperoleh produk media pembelajaran yang lebih efektif dan tepat guna.

Gambar 1.1 Proses Penelitian Pengembangan ADDIE



Menurut model penelitian pengembangan ADDIE ada beberapa tahapan atau langkah-langkah yang terlibat yaitu:

Analisis (*Analyze*)

kata analisis selalu muncul dalam pedoman desain/pengembangan. Analisis awal dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelayakan suatu produk pembelajaran, apakah produk tersebut masih layak digunakan atau tidak, apakah produk tersebut masih sesuai dengan perkembangan zaman atau malah sudah ketinggalan zaman, maka diperlukan analisis di awal. Masalah dapat muncul atau terjadi karena produk yang sudah ada/diterapkan. Masalah bisa muncul ketika produk tersebut sudah tidak lagi relevan dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, karakteristik peserta didik dan sebagainya. Analisis ini merupakan fase awal bagi peneliti dalam menemukan potensi masalah. Solusi yang tepat kemudian dicari berdasarkan masalah yang diidentifikasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Yaitu data yang diperoleh akan menjadi gambaran sifat atau keadaan, seperti kategori atau kriteria yang diambil dari penilaian kelompok validasi ahli, yaitu ahli mata pelajaran yang membahas teori, hasil evaluasi ahli media pembelajaran berupa kuesioner atau angket. Pada angket atau angket dengan skoring skala Likert.

2.2 Perencanaan (*design*)

Dari hasil kajian masalah yang ada di sekolah, yaitu kurangnya minat belajar siswa di kelas V SDN Pulogadung 01 terutama pada materi keindahan alam Indonesia dalam ketrampilan membuat puisi maka peneliti melakukan tahapan desain untuk mencari solusi yang ada. Pada fase ini, peneliti mulai menentukan solusi yang tepat berupa produk yang sesuai dengan desain. Pada fase ini terjadi proses kreatifitas yang dimiliki peneliti, ia berikan tantangan untuk dapat menciptakan suatu pembaruan atau produk yang baru sebagai bagian dari proses pembelajaran. Peneliti menentukan materi atau media yang dipilih dalam pengembangan media pembelajaran guna meningkatkan keterampilan menulis puisi, materi tentang keindahan alam dalam bentuk menulis puisi di kelas pada materi keindahan alam Indonesia mapel Bahasa Indonesia Kelas empat. Setelah itu, peneliti membuat denah desain gambar utuh dengan cerita, yang ditampilkan pada slide komputer atau ditempel di papan tulis.

Pengembangan (*Development*)

Pada fase selanjutnya, peneliti menyusun rencana desain yang dibuat pada langkah sebelumnya. Dalam hal ini, desain program dibuat melalui aplikasi Canva, sebuah aplikasi desktop, yang terdapat pada PC. Setelah proses desain selesai, langkah berikutnya yaitu membuat rancangan desain media ajar yang akan digunakan. Media gambar seri ini direview dan divalidasi oleh ahli konten materi dan media sebelum langsung diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini menentukan kelayakan desain dan isi dari media yang digunakan. Media gambar seri pertama kali diujicobakan dengan guru senior sebagai ahli materi dalam pelajaran, yaitu. Guru kelas V-A, untuk menguji kesesuaian materi. Gambar dan cerita yang sudah dibuat lalu ditampilkan bisa melalui slide show, atau ditempel dipapan tulis. Kemudian diuji dengan ahli media untuk menguji kelayakan desain media gambar seri ini. Ahli media adalah seorang guru yang berkualifikasi di bidang IT dan media pembelajaran, yaitu guru yang sudah senior di sekolah ini. Setelah semua validasi selesai, peneliti melakukan eksperimen dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri yang telah jadi tadi.

Pengujian (*Implement*)

Demi mendapatkan pembaharuan produk bahan ajar media atau pembelajaran yang tepat guna maka dilakukan percobaan produk tersebut. Karena keberhasilan suatu produk media yang dianggap baik oleh si pembuatnya belum tentu dianggap kompeten pada saat diterapkan pada pembelajaran lainnya. Eksperimen atau uji coba media pembelajaran ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mempelajari setiap bagian tentang kelebihan dan kekurangan dari media itu sendiri. Apakah ada media yang telah diproduksi dan terbukti efektif bila digunakan untuk target siswa?

Jika dirasa cukup baik maka dapat segera dilaksanakan, namun jika dirasa masih banyak yang perlu diperbaiki maka akan dilakukan revisi.

Versi Percobaan Terbatas. Setelah media kartun dinyatakan layak pakai oleh seorang ahli maka peneliti harus melakukan uji coba terbatas terhadap sepuluh orang siswa kelas VC SDN Pulogadung 01. Hasil percobaan terbatas dianalisis dengan kuesioner respon siswa. diubah menjadi media gambar berseri. Jika ditemukan kekurangan, media akan dilakukan pengecekan ulang dengan memperhatikan masukan yang diberikan oleh ahli yang mumpuni di bidang media ajar. Tapi, jika tidak ada kekurangan atau celah, media dapat langsung diujicobakan dalam pembelajaran skala besar.

Perbaikan(Evaluation)

Evaluasi merupakan tahapan ahir dalam model penegmabangan ADDIE. Pada tahap ini apakah produk media gambar seri yang digunakan di kelas V semester 2 dapat meningkatkan kemampuan ketrampilan menulis siswa pada materi tentang keindahan alam dalam bentuk menulis puisi. Subyek penelitian ini adalah kelas VC dengan jumlah siswa 28 orang 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini yang menggunakan teknik purposive sampling, kategori pengambilan sampel hanya satu kategori. Karena penelitian ini menggunakan one-group pretest-posttest design, maka hanya satu sampel yang digunakan dalam penelitian ini. 10 siswa digunakan untuk bereksperimen dengan produk media kartun. Hal ini dikarenakan responden yang digunakan dalam uji produk terbatas untuk menguji keefektifan produk hanya sebagian dari

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti dslsm memperoleh data penelitian, beberapa diantaranya yaitu :

Analysis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan dengan tujuan dapat mengamabarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara berimbang dan objektif yang nantinya disajikan dalam bentuk angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. (Ari Kunto, 2006). Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket pada tiga sasaran penelitain di tas, yaitu ahli matei, ahli media dan respon siswa. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat pada

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tentang hasil dari penelitian terhadap cara mengembangkan bahan ajar gambar berseri berasaskan menulis imajinatif pada keterampilan menulis puisi tentang keindahan alam Indonesia di kelas V SDN Pulogadung 01yaitu menjelaskan rancangan dan kelayakan pengembangan media gambar seri. Diawal penelitian peneliti melakukan tanya jawab dan observasi untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah ini, wawancara dilakukan pada guru kelas V perihal pembelajaran bahasa Indonesia, apa saja kendala yang terjadi di kelas, ternyata di temukan suatu malasah pada minat siswa untuk belajar Bahasa Indonesia sangat rendah, terutama pada kemampuan ketrampilan menulis pusi tentang keindahan alam Indonesia, mungkin dikarenakan pola pembelajaran yang monoton atau kurang menarik bagi peserta didik.

Diperlukan sebuah terobosan baru karena dalam permasalahan yang telah dijelaskan di atas penggunaan media ajar. Dilakukannya hal ini untuk meningkatkan ketrampilan siswa dalam menulis puisi menggunakan perbantuan media gambar yang menarik. Peneliti melakukan pengembangan produk media ajar dengan perbantuan gambar seri. Tahapan selanjutnya adalah Pembuatan Media *gambar seri*, yaitu 1) Pertama kali dilakukan pembuatan media gambar seri dimulai dari pembuatan rancangan produk atau perancangan awal produk yang akan dibuat, 2) Tahap kedua dilakukan akumulasi gambar- gambar yang diperlukan dalam pembuatan produk media gambar seri ini sesuai dengan indikator menulis puisi tentang keindahan alam Indonesia, 3)Pengeditan gambar dilakukan setelah berhasil mengumpulkan gamabr-gambar seri yang dibutuhkan, lalu gambar di edit menggunakan aplikasi *Canva* yang ada PC , pengeditan gambar dilakukan agar komposisi gambar dapat sesuai dengan kebutuhan materi, contohnya menyatukan berbagai macam gambar dan memberikan hiasan-hiasan atau tulisan-tulisan yang menarik, 4) Proses terahir yairu pencetakan gambar, untuk kemudian di tempelkan di karton

atau disusun menjadi sebuah buku.

Setelah selesai pembuatan media gambar seri, maka Langkah berikutnya adalah memvalidasi media gambar seri ini kepada 2 orang ahli ,yaitu ahli materi kelas V dan ahli media pembelajaran yang juga mumpuni dibidang IT, mereka berperan untuk memberikan penilaiannya terhadap yang sudah dibuat, yang berperan sebagai ahli materi adalah guru senior yang bernama Ibu suwarti, S.Pd. tugasnya adalah memberikan penilaian terhadap materi yang disuguhkan dan kegiatan pembelajaran dalam pembuatan media gambar seri tersebut, sedangkan ahli medianya adalah seorang guru yang paham dengan media pembelajaran dan menguasai IT yaitu bapak Turmidzi, S,Pd beliau diminta untuk menilai media dari segi materi dan kelayakan konten media tersebut. Kedua orang ahli tersebut adalah guru-guru senior yang berada atau mengajar cukup lama di SDN Pulogadung 01

Table Hasil 3.4 Perhitungan Angket Validasi Ahli bidangMateri

No	Variabel	Skor Maks	Skor	Persentase	Ket
1.	Ketepatan konten & I Materi	20	19	95 %	Sangat Baik
2.	Ketepatan Produk yang dibuat dengan kesesuaian isi materi	16	15	93,8 %	Sangat Baik
3.	ketepatangunaan Bagi pengajar	24	23	95,8 %	Sangat Baik
4.	Keefektifitasan dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran	20	18	90 %	Sangat Baik
	Rata-rata	18,70	30	93,6	Sangat Baik

Dari tabel diatas diperoleh keterangan format dan isi materi memiliki kelayakan sebesar 95 % dengan katategori sangat baik, untuk ketetapan tehnis produk media memperoleh nilai presentase sebesar 93, 8 % katategori sangat baik, untuk efektifitas bagi guru memperoleh 95,8 % katategori sangat baik dan terahir efektifitas pembelajaran memperoleh 90 % yang artinya sanagat baik. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan 93,6 % untuk penilaian validasi dari ahli materi, maka penggunaan media gambar seri untuk membantu pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V dinyatakan layak digunakan sebagai bahan perbantuan proses pembelajaran.

Table 3.5 Hasil Perhitungan Angket Ahli bidang Media

No	Variabel	Skor Maks	Skor	Persentase	Ket
1.	Wujud atau bentuk produk gambar	20	18	90 %	Sangat Baik
2.	Kesesuaian isi atau konten materi	16	15	93,75 %	Sangat Baik
3.	Aspek visual	16	23	93,75 %	Sangat Baik
	Rata-rata	48	52	92,5	Sangat baik

Dari Tabel 3.2 hasil validasi survey ahli media didapatkan perolehan 90% untuk aspek penyajian media gambar seri, 93,75% untuk aspek keterpaduan isi dan materi dan 93,75% untuk visual. Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya media gambar seri terlihat amat baik dari segi visual, ketepatan materi dan korespondensi visual. Dari hasil evaluasi di atas diketahui rata-rata evaluasi keseluruhan ahli dibidang media sebesar 92,5%. Kemudian media perbantuan gambar seri ini dinyatakan layak pakai untuk digunakan dalam proses pembelajaran

Table 3.6 Hasil Validasi Angket Respon siswa

No	Variabel	Skor Maks	Skor	Persentase	Ket
1.	Segi bentuk visual	20	18	86,5 %	Sangat Baik
2.	Segi keterkaitan produk dengan minat para siswa	16	15	88 %	Sangat Baik
3.	Efektifitas ketika digunakan pada saat proses pembelajaran Bagi Guru	24	23	83,5%	Baik
4.	Efektifitas yang diperoleh dalam proses pembelajaran bagi peserta didik	20	18	100%	Sangat Baik
	Rata-rata			87,75	Sangat baik

Berdasarkan gambar tabel 3.3 diatas dapat diperoleh hasil 86,5% untuk aspek tampilan hal ini berarti masuk ke dalam predikat amat baik, perolehan nilai untuk segi keterkaitan produk dengan minat beprodruk terhadap minat belajar siswayaitu 88% masuk kedalam perolehan nilai sangat baik, untuk poin 3 aspek efektifitas penggunaan bagi guru memperoleh 83,5% berarti termasuk ke kategori baik dan terakhir untuk aspek efektifitas dalam pembelajarygan 100 % artinya masuk kategori sangat baik. Untuk kategori respon siswa secara keseluruhan berjumlah 87,75 menilik dari hasil rata-rata tersebut bahwa media pembelajaran dengan perbantuan gambar berseri efektif dan inovatif dalam membantu peserta didik pada saat pembelajaran.

Gambar 3.1 Contoh Gambar Seri



Penelitian ini telah melalui lima tahapan tahapan yaitu, analisis, perencanaan, pengembangan uji coba/ penerapan dan perbaikan, dan dilakukan validasi oleh ahli, dan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media ajar yang efektif dan

efisien. Penelitian dinyatakan berhasil ketika semua tahap sudah diselesaikan dengan baik, yaitu terselesaikannya lima tahapan penelitian pengembangan pengembangan media pembelajaran berbasis visual berupa media gambar seri dalam ketrampilan menulis puisi. Pembuatan prouk ini dianggap selesai kerana sudah melalui berbagai fase dalam penelitain R & D dengan metode ADDIE yaitu melalui proses, analisis, desain, pengembangan, implemenbtasi dan evaluasi.

Dalam hal ini indicator keberhasilannya dapat dilihat darp perolehan validasi rata-rata penilaian tiga unsur yaitu ahli materi, media dan rson siswa memperoleh presentase sebesar 93,05 %.oleh sebab itu media visual *gambar seri* masuk ke dalam kategori “Sangat Layak”. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya media gambar seri sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi kemampuan menulis puisi tentang keindahan alam dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD.

Oleh karena itu, setiap pendidik atau guru harus mampu *meng up-grade* diri dan meningkatkan kompetensi pedagogic yang dimilikinya, salah satu caranya dengan mengikuti mengembangkan sebuah media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Setelah perancangan pembelajaran gambar seri ini dilakukan dan diterapkan, ada perubahan dalam minat belajar dan hasil belajar siswa kelas V di DSDN Pulogadung 01. Perancangan Ini sendiri tidak menghasilkan produk baru melainkan hanya adanya peningkatan dalam hal penggunaan saja. Kesimpulanya media gambar seri sangat layak digunakan dalam proses pemebelajaran di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Setelah melalui proses penelitian dapat disimpulkan bahwa bahan pengajaran media gambar berseri pada ketrampilan menulis puisi tentang keindahan alam Indonesia kelas V di SDN Pulogadung 01 termasuk kedalam kategori layak digunakan sebagi bahan perbantuan unru media ajar. Hal I I dapat dijadikan rujukan media pemebelajaran guna meningkatkan kemauan belajar dan semangat belajar siswa sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari uji coba konten isi materi dan hasil validasi para ahli.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, disarankan produk bahan ajar gambar berseri berbasis menulis imajinatif dengan ketrampilan menulis puisi ini dapat digunakan serta dimanfaatkan oleh guru – guru dalam proses pembelajaran di kelas V SD. Hal ini juga dapat dijakan sebagai referesnsi atau rujukan media pembelajaranyang kreatif dan inovatif. Peneliti juga mengharapkan kedepanya hal ini masih bisa di ujicobakan dan dikembangkan lagi sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman yang nantinya bisa menghasilkan produk yang baru yang lebih inovatif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri Damai.S.K. dkk. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD*. Bekasi : Media Maxima
- Dillah Fadillah,M.Pd. (2022). *Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*.Sukabumi : CV Jejak
- Havifah Banum. C.K.et.al, (2022). *Teori dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar*. Jakarta : CV Budi Utama
- Hidayatun Fika M. (2021). *Model dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*.

Surabaya : Media Pustaka

Hedri Guntur (1996). *Menulis sebagai Suatu Ketrampilan Bahasa*. Jakarta : Angkasa

Kustiadi Cecep,M.Pd,Daddy.D. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran*.Jakarta : Kencana Lestai

Dian. (2020). *Analisis Ketrampilan Menulis*.UnVersitas Raden Intan Lampung

Magdalena Ina, dkk. (2020). *Ragam Tulis desain Pembelajaran*. Sukabumi : CV Jejak

Muhlis,M.Pd. (2020). *Tehnik Penulisan Puisi*. Jakarta : Informa Internusa

Nurhayati. (2019). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Bahasa Inggris NarratVe Text Melalui

Media Gambar Berseri. *Jurnal Pendiidkan*, 43–50. <https://doi.org/10.31258/jp.9.1.43-50>

Oktrifianti Erdhita.(2021). Kamampuan Menulis Narasi di sekolah Dasar.Bojong Genteng : CV Jejak

Porwadarminta.(1984). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pribadi. Beni. (2026). *Desain dan Pengembangan Program pelatihan Berbasis kompetensi*. Jakarta : Kencana

Purbaiti Detik.(2018). *Analisis KetrampilanMenulis Karangan Deskriptis Menggunakan Media Gambar Seri*. UnVersitas Sriwijaya

Rayanto. Y.H, Sugiyanti. (2020). *Penelitain pengembangan SADDIE & R2D2*.Pasuruan : Lembaga Akademic & Research Institut

Syafril, Zelhendri Z. (2019). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok : Kencana

Sutarti Tati, Irawan Edi. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Sleman : VC Budi Utama

Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>